

Pengaruh Ukuran Perusahaan, EPS & Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Healthcare BEI (2016-2020)

Widya Ariani Eta Afifah^{a,1*}

^a Universitas Islam Kadiri

¹ Widyaariani582@gmail.com

*korespondensi penulis

Commented [IO1]: Cukup masukan email penulis pertama

Informasi artikel	ABSTRAK
<p>Received: ; Revised: ; Accepted: ;</p> <p>Kata-kata kunci: Profitabilitas; Struktur Modal; Nilai Perusahaan;</p>	<p>Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh profitabilitas dan struktur Modal terhadap Nilai perusahaan sub sektor perbankan periode 2015-2021. Terdapat 6 perusahaan perbankan yang menjadi populasi, dalam penelitian ini peneliti saat ini melakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan eviews 10.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien sebesar 0.287749 dan probabilitas sebesar 0.4766 sehingga tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap Nilai. Selanjutnya pada coefficient sebesar -0.097317 dan profitabilitas sebesar 0.8307 dalam hal ini ditemukan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. dalam uji simultan terjadi variabel tidak signifikan secara simultan antara profitabilitas dan struktur modal terhadap Nilai perusahaan dengan nilai koefisien 4.127008 dan probabilitas sebesar 0.062221</p>
<p>Keywords: Return on asset; Debt to Equity Ratio; Price to book value;</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>The Effect of Profitability and Capital Structure on firm value in the Banking sub-sector listed on the IDX for the period (2015-2021).</i> This study was conducted to determine the effect of profitability and capital structure on firm value in the banking sub-sector for the 2015-2021 period. There are 6 banking companies that make up the population. In this study, researchers are currently using a sampling technique using purposive sampling. The analysis technique in this study uses views 10.</p> <p>The results of this study show a coefficient of 0.287749 and a probability of 0.4766 so that there is no influence between profitability and value. Furthermore, the coefficient of -0.097317 and profitability of 0.8307 in this case found a negative and insignificant effect between capital structure on firm value. of 0.062221</p>

Copyright © 2022 Widya Ariani Eta Afifah. All Right Reserved

How to Cite : Anjarwati, N.A. (2022). pengaruh rasio profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI (2015-2021). *Aktiva : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol (No), halaman xx-xx.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pada Era Globalisasi saat ini, terjadi Pandemi Covid-19 yang menjadikan kelangsungan hidup Bank menjadi melambat dan Tidak lancar. Hal itu membuat Ekonomi Perbankan di Indonesia cenderung memberuk akhirnya tumbuh para pengangguran. Bank akan mengalami kesulitan, kelompok bank dengan aset kecil jadi yang sangat rentan terdampak terlebih kelompok ini sudah susah bertumbuh saat sebelum merebaknya pandemi Covid-19. Tidak hanya itu Aktivitas bisnis hendak jadi terhambat sebab Penyebaran Virus Corona

Perekonomian pasar modal membagikan dana jangka panjang yang nyaman serta efisien dan banyak opsi investasinya yang nyaman serta efisien dan banyak opsi investasinya. Fadillah (2009) "Pasar Modal merupakan suatu pasar yang berguna untuk melakukan kegiatan investasi yang bisa diperjual belikan yang berupa lembaran saham atau obligasi, Tandelilin (2010:26) "pasar modal adalah tempat pihak yang membutuhkan atau kelebihan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas tersebut, penggunaan dana dapat disebut dengan investasi atau bisa disebut dengan penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Wiagustini (2010: 24) peranan pasar modal adalah sebagai fasilitas antara pembeli atau penjual untuk menentukan harga saham, bagi investor akan diberikan kesempatan untuk mendapatkan *return*, semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam memberikan keuntungan, maka akan semakin

meningkat permintaan saham tersebut, karena laba adalah indikator perusahaan dalam memenuhi tugasnya untuk investor yang menanamkan modalnya. Perusahaan yang membutuhkan dana melalui penjualan sekuritas untuk pertama kali di lepas dan dapat ditawarkan kepada masyarakat luas dikenal dengan istilah *initial public offering* (IPO). Tempat jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Industri barang konsumsi merupakan salah satu industri cabang dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini meningkat karena banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi.

Penelitian ini menggunakan Perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sub sektor perbankan merupakan peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Bank adalah suatu badan yang tugasnya menjadi perantara suatu keuangan yang memberikan kepada orang yang membutuhkan untuk melaksanakan suatu kebutuhan untuk pengembangan usaha, Dendawijaya (2009), kegiatan bank akan menjadi lancar jika bank memiliki cadangan keuangan yang cukup, sehingga pada saat krisis bank akan tetap aman karena memiliki cadangan modal yang cukup. Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin keras telah membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Agar dapat meningkatkan nilai perusahaan maka dilakukan peningkatan sumber modal atau kemakmuran kepemilikan dari pemegang

saham. Keberadaan peranan manajemen dan pemegang saham sangatlah penting dalam menentukan besar keuntungan yang nantinya diperoleh. Bertambahnya jumlah perusahaan baru dari ke hari dewasa ini membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi semakin ketat. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa, manufaktur, maupun dagang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan (Rajagukguk et al., 2019).

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat. Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Utami & Darmayanti, 2018).

Nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah

laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian Menurut Gilang Kemal Ramadhitya dan Vaya Juliana Dillak (2018) Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan juga dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dalam hal ini satu keputusan yang diambil akan memengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998). Menurut Musthafa (2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan *Return on asset* (ROA). merupakan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total aktiva perusahaan.

Return on asset memberikan gambaran profitabilitas perusahaan terhadap jumlah aktivasnya, semakin besar *return on asset* suatu perusahaan berarti semakin efektif perusahaan, artinya semakin besar laba yang diperoleh dari modal yang dihasilkan. Jadi dalam kesimpulannya dapat diketahui *return on asset* (ROA) bisa dinilai bahwa perusahaan telah berhasil menggunakan aktivasnya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan suatu laba.

Variable struktur modal bisa dipergunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung pada variabel profitabilitas, Struktur modal yang baik akan mempunyai dampak kepada perusahaan dan secara tidak langsung pada posisi *financial* perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan pun akan tinggi. Kurang tepatnya dalam mengelola struktur modal akan memberikan dampak utang yang besar, dan ini juga akan meningkatkan resiko keuangan karena ketidak mampuan perusahaan dalam membayar beban bunga dan utangutang, maka nilai perusahaan pun akan menurun. Brigham & Houston (2011: 171)

Metode

Bagian ini digunakan baik untuk artikel yang berasal dari hasil penelitian. Bagian metode untuk naskah hasil penelitian dapat memuat rancangan langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data maupun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Metode harus terdiri dari desain penelitian, (pendekatan dan jenis) karakteristik subjek, proses pengumpulan data dan analisis data

Hasil dan pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan berisi temuan penelitian yang didapatkan dari data penelitian dan berkaitan dengan hipotesis serta diskusi hasil penelitian dan perbandingan dengan teori dan atau penelitian sejenis. Bagian hasil dan pembahasan tidak dibagi menjadi beberapa sub bagian, silahkan sampaikan hasil dan langsung membahas judul.

Grafik dan tabel harus terletak di tengah (*centered*). Setiap tabel atau gambar harus diposisikan di bagian atas atau di bagian bawah halaman. Pemuatan tabel atau gambar harus disebutkan di dalam kalimat. teks dalam tabel menggunakan *single spaced* atau spasi satu.

Tabel 1. Contoh Tabel

Kepala tabel	Kepala tabel	
	Sub kepala tabel	Sub kepala tabel
konten	Konten ^a	konten
konten	Konten	konten

^acontoh catatan kaki tabel

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan tersebut diperoleh; (3) menginterpretasikan/ menafsirkan temuan-temuan yang diperoleh; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Commented [IO2]: Mohon perhatikan hal berikut
1. Bagian metode Cukup 1 Paragraf (4 Kalimat)
2. Tidak perlu menjelaskan pengertian
3. Tidak perlu memasukan rujukan
4. Tidak menggunakan numeric (numbering)

Commented [IO3]: Tidak diperkenankan menggunakan **bullets**. Jika menggunakan **numbering**, silahkan dibuat dalam bentuk paragraf.

Simpulan

Simpulan ditulis dalam satu paragraf, yang merupakan ringkasan dari hasil dan pembahasan serta menjawab dari tujuan dari penelitian/publikasi. Menekankan pada kebaruan dari penemuan atau pengembangan. Pada bagian ini dapat memuat saran yang disusun untuk kegiatan praktis ataupun penelitian lanjutan berdasarkan hasil kebaruan yang ditemukan.

Perhatikan hal hal berikut : (1) Simpulan harus menjawab tujuan penelitian atau hipotesis. (2) Simpulan harus menggambarkan inovasi atau perbaikan dari ilmu pengetahuan yang sudah ada saat ini (3) Tuliskan Simpulan secara singkat dan jelas. Jangan membahas lagi di simpulan. Biasanya berisi satu paragraf simpulan dan/atau satu paragraf implikasi atau aplikasi praktis (jika ada) (4) Jangan mengulang abstrak, atau jangan hanya sekedar daftarkan hasil penelitian (5) Jangan menggunakan Bullet/Numbering, jika terpaksa ada dalam bentuk paragraf.

Referensi (Gunakan APA Style)

- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Aldin, I. U. (2021). *Potret Kuartal I, Kinerja Emiten Kesehatan Kinclong saat Pandemi Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id dengan judul "Potret Kuartal I, Kinerja Emiten Kesehatan Kinclong saat Pandemi"*, <https://katadata.co.id/lavinda/finansial/6091131a3f691/potret-ku>. Dkatadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/lavinda/finansial/6091131a3f691/potret-kuartal-i-kinerja-emiten-kesehatan-kinclong-saat-pandemi>
- Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan Memahami Kebijakan Dividen Teori Dan Praktiknya Di Indonesia*. Yogyakarta: FEBI UIN Suka press.
- Fauza, M., & Mustanda, I. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share (Eps) Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 8015–8045.
- Yunior, K., Winata, J., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696–706. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>

Commented [IO4]: Wajib menggunakan mendeley